

BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Desak Ayu Sriary Bhegawati¹, Ni Putu Yuria Mendra^{2*}

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

*e-mail: desak.bhegawati@gmail.com

DiPublikasi: 01/07/2021

<https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.105-112>

Abstract

The capital structure is the main component of the company due to the efficient use of sources of funds both inside and outside the company. The food and beverage industry is one of the highly competitive companies in society, this research provides a function of the influence of profitability, company size, and asset structure on capital structure. Objects are carried out at food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2019. This study used a sample of a total of 19 companies using purposive sampling method. Multiple linear regression as a data analysis method is used so that the results of the capital structure are positively influenced by profitability and asset structure, while firm size has no effect on capital structure.

Keywords: capital structure (LDER), profitability (ROE), company size (SIZE), and asset structure.

Abstrak

Struktur modal merupakan hal utama komponen perusahaan disebabkan oleh pemakaian sumber dana yang efisien baik di dalam maupun di luar perusahaan. Industri makanan dan minuman termasuk salah satu perusahaan yang berdaya saing tinggi di masyarakat, penelitian ini memberikan fungsi pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur aktiva terhadap struktur modal. Objek dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Penelitian ini menggunakan sampel dengan total 19 perusahaan dengan menggunakan cara pengambilan sampel *purposive sampling*. Regresi linier berganda sebagai metode analisis data yang dipakai sehingga memperoleh hasil struktur modal dipengaruhi secara positif oleh profitabilitas dan struktur aktiva, sedangkan ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruh pada struktur modal.

Kata Kunci : Struktur modal (LDER), Profitabilitas (ROE), Ukuran Perusahaan (SIZE), dan Struktur Aktiva.

I. PENDAHULUAN

Struktur modal merupakan keseimbangan atau korelasi antara modal asing dan modal milik sendiri. Dalam hal ini, investasi asing bersifat jangka panjang, hanya kewajiban sementara, dan nilainya dipisahkan sebagai pendapatan yang dimiliki dan tanggung jawab organisasi. Rencana modal yang ideal adalah jenis perancangan modal yang dapat meningkatkan koordinasi antara kerugian dan keuntungan untuk meningkatkan biaya persediaan. Penentuan perkembangan modal suatu organisasi memerlukan pertimbangan berbagai faktor yang mempengaruhi organisasi (Isnaini dan Widyawati, 2020). Struktur Modal sebagai masalah utama bagi organisasi, karena

keuntungan atau kerugian perkembangan modal akan secara langsung mempengaruhi status keuangan organisasi, terutama bila terdapat kewajiban yang sangat besar (yang akan memperlemah kinerja organisasi) (Sucipto dan Hasibuan, 2020).

Motivasi di balik perancangan struktur modal untuk mengkonsolidasikan sumber pemasukan organisasi untuk aktivitasnya, yang akan memperkuat kinerja organisasi. Mempertimbangkan asumsi yang mengarah pada pengeluaran perusahaan, melihat struktur modal yang ideal merupakan tugas yang tidak mudah (Sari, 2018). Untuk memperkuat ketergantungan

pada kondisi finansial, diharapkan perubahan struktur permodalan akan mengakibatkan perubahan kinerja organisasi. Struktur modal penggunaan kewajiban jangka panjang kepada kepemilikan modal. Semua aset sebagai sumber daya yang dimiliki oleh organisasi untuk memenuhi operasional yang mencerminkan ukuran organisasi (Wehantouw, et al., 2017).

Dewiningrat (2018) berpendapat bahwa variabel yang mempengaruhi struktur modal diantaranya biaya pinjaman, jaminan pendapatan, struktur sumber daya, tingkat bahaya sumber daya, skala modal yang dibutuhkan, kondisi pasar modal, kinerja pengelola, dan skala organisasi. Sementara itu, menurut (Al Ashry dan Fitra, 2019), faktor yang mempengaruhi keputusan struktur modal seperti kesepakatan, struktur sumber daya, tingkat pengembangan, pendapatan, biaya, pengendalian, mentalitas dewan pengurus, dan kemampuan finansial.

Saat ini, perindustrian berkembang begitu cepat sehingga persaingan menjadi lebih ketat, dan manajer keuangan harus lebih imajinatif daripada pesaing mereka. Industri makanan dan minuman merupakan salah satu dari sekian banyak perusahaan yang menghadapi besarnya persaingan, terbukti dengan meningkatnya pelaku usaha yang memasuki bidang ini. Kawasan industri komoditi konsumen merupakan industri yang fokus keperluan primer harian berupa makanan dan minuman (Dika, M. F., & Pasaribu, 2020).

II. TINJAUAN PUSTAKA

Aktivitas yang diambil oleh pengelola organisasi, yang dapat memberikan petunjuk kepada pendukung keuangan tentang bagaimana administrasi masa depan akan menciptakan kemungkinan organisasi disebut sebagai teori sinyal. Organisasi dengan peluang yang ada akan berusaha untuk tidak menjual aset melainkan dengan mencari modal baru yang dibutuhkan, termasuk pemanfaatan kewajiban yang melebihi tujuan utama dari struktur modal.

Struktur modal adalah berbagai aset yang dapat digunakan dan dipandu oleh organisasi yang dibiayai oleh nilai dan kewajiban jangka panjang (Riyanto, 2011). Struktur modal sebagai kombinasi atau keselarasan antara hutang dan nilai perusahaan yang digunakan untuk merancang sirkulasi modalnya. Sebagaimana dikemukakan oleh (Fahmi, 2014). Struktur modal menggambarkan rasio

Perkembangan sektor perekonomian yang mendukung kelancaran aktivitas ekonomi, khususnya sektor makanan dan minuman di Indonesia sangat menarik untuk dicermati. Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang dapat bertahan ditengah kondisi perekonomian indonesia yang kurang baik, dan perusahaan makanan dan minuman di harapkan mampu memberikan prospek yang menguntungkan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat (Nurjanah & Kartika, 2016). Berdasarkan latar belakang tersebut diatas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur aktiva terhadap sruktur modal pada perusahaan perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Patut diperhatikan bahwa kemajuan di bidang ekonomi telah membantu kelancaran perkembangan kegiatan perdagangan khususnya usaha pangan di Indonesia. Organisasi makanan dan minuman sebagai salah satu bisnis yang mampu berdiri di tengah situasi keuangan yang buruk di Indonesia, dan organisasi makanan dan minuman harus menjadi andalan untuk memenuhi kebutuhan individu (Nurjanah & Kartika, 2016). Berdasarkan landasan diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur aktiva terhadap sruktur modal pada perusahaan perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

keuangan suatu organisasi, khususnya hubungan antara modal yang dimiliki oleh kewajiban jangka panjang dengan nilai investor.

Profitabilitas merupakan gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Menurut (Kasmir, 2012). profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan suatu usaha dalam mencari keuntungan. Profitabilitas merupakan ukuran efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan atau investasi. Pengukuran tingkat efektifitas manajemen dapat dilakukan dengan mengetahui seberapa besar rasio profitabilitas yang dimiliki perusahaan.

Profitabilitas sebagai gambaran pelaksanaan dewan direksi pada departemen eksekutif suatu organisasi. Menurut (Kasmir,

2012), pendapatan merupakan proporsi dari kemampuan suatu organisasi untuk memperoleh pendapatan. Profitabilitas sebagai salah satu indikator untuk mengukur kelangsungan hidup para pebisnis, dan juga sebagai alat untuk mengukur tingkat pendapatan. Tingkat kelangsungan pebisnis dapat diperkirakan dengan memahami produktivitas organisasi.

Besar kecilnya organisasi dapat dilihat dari sumber daya mutlak yang dibutuhkan oleh organisasi, dan sumber daya tersebut dapat digunakan untuk kegiatan organisasi. Jika sumber daya seluruh organisasi besar, administrator dapat menggunakan sumber daya organisasi saat ini dengan lebih aktif. Kesempatan yang dimiliki yaitu kompetensi akan tergantung pada pemiliknya untuk memutuskan apakah akan menggunakan sumber daya. Saat mengevaluasi dari perspektif pemilik organisasi, banyak sumber daya yang mengurangi nilai organisasi. Namun dari segi pengelolaan,

III. METODE PENELITIAN

Riset dilaksanakan pada perusahaan sektor *Food and Beverages* pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 yang diakses pada data website resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id. Objek di dalam penelitian ini adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur aktiva memberikan dampak kepada struktur modal Sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

Menurut (Sugiyono, 2017), variabel penelitian merupakan orang, benda atau peralatan aktivitas, ciri atau nilai, dengan perubahan-perubahan tertentu dari peneliti untuk diamati dan diambil kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan Variabel independen(X), dimana dapat mempengaruhi variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (X1), Ukuran perusahaan (X2), dan Struktur Aktiva (X3). Variabel dependen atau terikat (Y), yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Struktur Modal Perusahaan (Y).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada Perusahaan sektor *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019, dan data kualitatif yang digunakan pada penelitian ini adalah gambaran umum lokasi penelitian di Bursa Efek

kesederhanaan pengendalian organisasi dapat meningkatkan kinerja organisasi.

Struktur aktiva merupakan bagian dari semua sumber daya yang dapat digunakan untuk penopang perusahaan. (Syamsuddin, 2009) mengemukakan bahwa struktur aktiva sebagai pilihan dari banyaknya aset yang dialokasikan untuk setiap segmen sumber daya pada sumber daya saat ini dan sumber daya tetap. Suatu organisasi dengan banyak perusahaan asuransi untuk memanfaatkan kewajibannya akan membentuk kepastian dukungan finansial karena jika organisasi tersebut gagal maka akan menggunakan aset permanennya untuk memenuhi kewajibannya. Proposisi ini sejalan dengan temuan yang menemukan hubungan positif antara desain sumber daya dan infrastruktur. Karena penggunaan kewajiban yang meningkat, organisasi dengan konstruksi sumber daya tetap yang lebih tinggi akan memiliki rancangan modal yang lebih besar.

Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Semua perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019 menjadi populasi dalam penelitian. Sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling*, dengan dasar pertimbangan atau kriteria tertentu, sehingga di dapat 19 perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI selama tahun 2017-2019. Metode ini menggunakan data sekunder yang dikumpulkan dengan menggunakan Teknik persepsi non anggota sampel sebagai strategi dalam memperoleh informasi dengan memperhatikan informasi yang diperlukan dan peneliti tidak ikut dalam kegiatan, namun bertindak untuk mengamati. Data-data yang diperlukan berupa laporan keuangan Perusahaan *food and beverages* yang diperoleh dengan cara mengakses di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website resmi yaitu www.idx.co.id.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Menurut (Ghozali, 2013), statistik deskriptif adalah metode statistika yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami. Wawasan tersebut menggabungkan informasi yang diwakili oleh tabel, bagan, grafik dan piktogram, jumlah desain, median dan titik tengah, metode grafis, deviasi

standar dan rasio. Survei tersebut menggabungkan nilai-nilai dasar, maksimum, rata-rata dan standar deviasi. Menurut (Ghozali, 2013), Model yang disusun telah valid dan memiliki kausalitas dari keterwakilan data sehingga dilakukan dengan pengujian asumsi klasik. Terdapat 4 macam dalam pengujian asumsi klasik yaitu uji normalitas, autokorelasi, multikolinieritas dan heteroskedastisitas.

Aplikasi SPSS sebagai alat yang digunakan untuk mengolah data pada penelitian regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda berguna dalam pengujian ketergantungan antara variabel dependen dan variabel independen untuk

mengestimasi rata-rata keseluruhan atau rata-rata masing-masing variabel.

Adapun persamaan model regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$SM = \alpha + \beta_1 ROE + \beta_2 UP + \beta_3 SA + e_i \dots \dots \dots (4)$$

Keterangan :

SM = Struktur Modal (LDER)

ROE = Profitabilitas (ROE)

UP = Ukuran Perusahaan (Size)

SA = Struktur Aktiva

α = Konstanta persamaan regresi

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien regresi linier berganda.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah deskripsi data dari variabel riset. Analisis tersebut menunjukkan banyaknya data yang digunakan dalam penelitian, minimum, maksimum, mean

(rata-rata) dan standar deviasi. Unsur-unsurnya terdiri dari variabel profitabilitas (ROE), ukuran perusahaan (SIZE), struktur aktiva, dan struktur modal (LDER).

Tabel 1
Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Sd Deviation
SM	56	0.00	3.90	0.4356	0.57261
ROE	56	-0.16	1.31	0.2044	0.25300
UP	56	13.41	19.20	4.8721	1.41731
SA	56	0.04	1.53	0.4369	0.23167
Valid	56				
N List					

- 1) Variabel struktur modal (LDER) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,44 persen. Standar deviasi sebesar 0,57persen. Nilai minimum sebesar 0,00persen dimiliki oleh PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company, Tbk pada tahun 2019, sedangkan nilai maksimum sebesar 3,90 persen dimiliki oleh PT Sekar Laut, Tbk pada tahun 2019.
- 2) Variabel profitabilitas (ROE) dengan nilai rata-rata sebesar 0,20 persen dan Standar deviasi 0,25 persen. Nilai minimum sebesar -0,16 persen dimiliki oleh PT Tri Banyan Tirta, Tbk pada tahun 2019, sedangkan nilai maksimum sebesar 1,31 persen, dimiliki oleh PT Multi Bintang Indonesia, Tbk pada tahun 2019.
- 3) Ukuran perusahaan (SIZE) memiliki nilai rata-rata sebesar 4.87 persen. Standar deviasi sebesar 1,42 persen. Nilai minimum sebesar 13,41 persen dimiliki oleh PT Sekar Laut, Tbk periode 2019 sedangkan nilai maksimum sebesar 19,20 persen, dimiliki oleh PT Indofood Sukses Makmur, Tbk pada tahun 2019.
- 4) Struktur aktiva (SA) dengan nilai rata-rata 0,44 persen. Standar deviasi 0,23 persen. Nilai minimum 0,04 persen pada PT Sekar Laut, Tbk periode 2019, dan nilai maksimum yang dimiliki sebesar 1,53 persen, dimiliki oleh PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk pada tahun 2019.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas tercantum pada Kolmogorov-Smirnov sebesar 1,045 dan *Asymp. Sig (2 tailed)* adalah 0,231. Nilai *Asymp. Sig (2 tailed)* sebesar 0,231 lebih besar dari 0,05 sehingga data terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Terlihat dari hasil analisis bahwa koefisien *Tolerance* semua variabel lebih besar dari 0,10, dan nilai *VIF* kurang dari 10. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada Tabel 4

dapat diartikan sebagai nilai uji Durbin-Watson (DW). Hasil penelitian menjelaskan nilai DW sebesar 1.960, nilai *dU* 56 sampel dengan 3 variabel independen 1.670, dan nilai *4-dU* 2.309. Karena $dU < DW < 4-dU$ ($1.670 < 1.960 < 2.309$), tidak ada autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, uji Glejser dilakukan dengan meregresi nilai absolut dari variabel independen, dengan syarat jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka heteroskedastisitas tidak akan terjadi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang berarti pada model regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 2
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error			
Constant	-0.280	0.524		-0.534	0.581
ROE	0,361	0,031	0,860	11.621	0.001
UP	0,025	0,031	0,059	0.690	0.428
SA	0,570	0,198	0,237	2.899	0,008

Sumber : Data diolah peneliti (2020)

Perolehan hasil persamaan regresi berdasarkan hasil olahan diatas sebagai berikut:

$$SM = \alpha + \beta_1 ROE + \beta_2 UP + \beta_3 SA + e_i$$

$$SM = -0,280 + 0,361ROE + 0,025UP + 0,570SA$$

Pengujian Hipotesis

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 3
Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Estimate	Durbin-Watson
1	0,850	0,783	0,751	0,34372	1,960

Sumber : Data diOlah (2020)

Tabel 3 menunjukkan bahwa besarnya koefisien determinasi (*Adjusted R²*) 0,751 yang berarti sebesar 75,1 persen variasi struktur modal dijelaskan oleh profitabilitas, ukuran perusahaan,

dan struktur aktiva sedangkan sisanya 24,9 persen dijelaskan oleh faktor lain diluar model penelitian.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Regression	12,815	3	4,401	39,527	0,000
Residual	5,850	52	0,115		
Total	18,665	55			

Sumber : Data diolah (2020)

Nilai signifikansi F diperoleh 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ($F < \alpha$) yakni profitabilitas (ROE), ukuran perusahaan (*SIZE*), dan struktur aktiva (SA) berpengaruh secara simultan atau serempak terhadap variabel terikat yaitu struktur modal perusahaan (LDER).

Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil uji pada Tabel 2 dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Variabel profitabilitas mempunyai nilai t sebesar 11,621 dengan signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga pada hipotesis pertama diterima yang menyatakan struktur modal dipengaruhi oleh profitabilitas.
- 2) Ukuran perusahaan dengan nilai t sebesar 0,690 dengan signifikansi $0,428 > 0,05$ sehingga hipotesis kedua tidak digunakan yang artinya struktur modal tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan.
- 3) Variabel struktur aktiva memiliki nilai t sebesar 2,899 dengan signifikansi $0,008 < 0,05$ sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan diterima.

Pembahasan

1. Pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan

Hipotesis pertama (H_1) menyatakan profitabilitas menghasilkan pengaruh yang positif pada struktur modal perusahaan *food and beverages* yang terdaftar BEI pada tahun 2017-2019. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh nilai 0,361 dan signifikansi $0,001 < 0,05$ dengan demikian hipotesis pertama diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya profitabilitas menyebabkan sumber dana internal bertambah dan mengurangi penggunaan hutang. Hasil penelitian ini didukung oleh (Agustini & Widhiyani, 2019), menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan

Hipotesis kedua (H_2) menyatakan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif pada struktur modal perusahaan *food and beverages* di bursa efek Indonesia. Berdasarkan uji hipotesis yaitu t adalah 0,025 dan signifikansi $0,428 > 0,05$ dengan demikian hipotesis kedua ditolak. Keadaan tersebut dimana ukuran perusahaan yang semakin

besar mengakibatkan struktur modal akan menurun, sedangkan jika ukuran perusahaan kecil maka struktur modal akan ditingkatkan, sehingga tidak bergantung pada ukuran perusahaan, dan yang terpenting pada pengelolaan operasional usaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Kusna, I., & Setijani, 2018). dan (Pramukti, 2019), yang menyatakan struktur modal perusahaan tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan.

3) Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur modal Perusahaan

Hipotesis ketiga (H_3) menyatakan struktur aktiva memiliki pengaruh positif pada struktur modal perusahaan *food and beverages* di bursa efek Indonesia. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh

nilai sebesar 0,570 dengan signifikan sebesar $0,008 < 0,05$ dengan demikian hipotesis ketiga diterima. Keadaan tersebut menerangkan semakin ditingkatkannya aktiva tetap yang dikelola perusahaan, maka kesempatan perusahaan untuk menambah hutang semakin bertambah, hal ini berdampak pada struktur modal perusahaan yang meningkat. Investor sangat yakin pada perusahaan yang mempunyai agunan untuk hutangnya yang lebih banyak. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Deviani, M. Y., & Sudjarni, 2018) dan (Fadilah, R. D., & Ardini, 2020) yang menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah profitabilitas (ROE), ukuran perusahaan (SIZE), struktur aktiva (SA) berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan (LDER) pada perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil analisis informasi serta ulasan hasil riset diatas, dapat ditarik kesimpulan hingga bisa disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Profitabilitas memiliki pengaruh yang positif pada struktur modal perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan semakin besar profit atau laba yang dihasilkan oleh perusahaan, maka struktur modal suatu perusahaan akan membaik dan penggunaan utang semakin rendah, karena perusahaan sudah mampu mendapat dana dari laba ditahan dan begitupun sebaliknya.
- 2) Ukuran perusahaan tidak mempengaruhi struktur modal industri. Perihal tersebut bisa diakibatkan dari kesalahan pada pengambilan keputusan pendanaan, artinya manajemen tidak sanggup menjalankan operasional struktur modal industri dengan maksimal.

- 3) Struktur aktiva mempengaruhi besarnya struktur modal industri. Hasil riset ini membuktikan bahwa aktiva pada industri senantiasa terus bertambah dan kesempatan industri mengambil hutang terus meningkat sehingga struktur modal industri dapat terus meningkat.

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan dan kesimpulan terdapat beberapa saran yaitu:

- 1) Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan di masa mendatang terutama yang berkaitan dengan profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aktiva dan struktur modal perusahaan.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris untuk dijadikan referensi pada penelitian selanjutnya.
- 3) Periset berikutnya yang melaksanakan riset yang sama, diharapkan pada aspek lain yang mempunyai keterkaitan dengan profitabilitas, dimensi industri, struktur aktiva serta struktur modal industri dan bisa menerapkan riset pada industri ataupun area yang berbeda pada sekian banyak industri besar yang ada, sehingga hasil riset bisa terus dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

Agustini, K. D., & Widhiyani, N. L. S. (2019). Pengaruh Penerapan E-Filing, Sosialisasi Perpajakan, Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27(2), 1343–1364.
<https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i02.p19>

Deviani, M. Y., & Sudjarni, L. K. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan

Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*.

Dika, M. F., & Pasaribu, H. (2020). Pengaruh Earning Per Share, Return On Assets, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Barometer Riset Akuntansi Dan Manajeme*, 9(20), 80–96.

Fadilah, R. D., & Ardini, L. (2020). Pengaruh Struktur Aktiva, Size Dan Sales Growth Terhadap Struktur Modal

- Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(5).
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Mitra Wacana Media.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate*. Undip.
- Kasmir. (2012). *Analisa Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kusna, I., & Setijani, E. (2018). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Growth Opportunity Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 6(1), 93–102.
- Nurjanah, I. B., & Kartika, A. (2016). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika, Pengalaman Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, Objektivitas dan Integritas Terhadap Kualitas Audit. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*.
- Pramukti. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan. *ATESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(1), 58–67.
- Riyanto, B. (2011). *Dasar-dasar Pembelaan Perusahaan*. Edisi Keempat. BPF.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syamsuddin, L. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. PT. Raja Grafindo Persada.